

BAB III

METODE PENELITIAN

Agar suatu penelitian lebih terarah dan sistematis, tentunya diperlukan suatu metode yang jelas, begitu juga penelitian ini, tentunya juga penyusun gunakan untuk memaparkan, mengkaji serta menganalisis data-data yang ada untuk diteliti. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penyusun gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mencari data secara langsung ke lapangan, dalam hal ini terhadap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang bertempat di kampus Universitas Islam Indonesia (UII) Terpadu Jl. Kaliurang Km. 14,5 Sleman, Yogyakarta, 55584. Dosen dan Karyawan yang masih aktif di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif yaitu didasarkan pada analisis dengan mendiskripsikan faktor-faktor yang berhubungan dengan masalah yang dimaksudkan sebagai pendukung untuk analisis metode kuantitatif. Sedangkan metode kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari berbagai variabel yang menjadi objek penelitian (Bungin, 2005).

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasi menjadi dua kategori, antara lain :

- a. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, maka sejumlah data yang dikumpulkan bersumber dari lapangan berupa tanggapan responden, mengenai Pengaruh Pendapatan dan Iklan Terhadap Perilaku Menabung di Bank Syariah. Kemudian juga dilengkapi dan didukung dengan hasil wawancara dengan beberapa responden (Bungin, 2005).
- b. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh melalui buku-buku, majalah, jurnal, tesis dan lain-lain yang dianggap berkaitan dengan pembahasan dalam skripsi ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Kontur (Laksono, 2016) menjelaskan bahwa data dapat dikumpulkan dengan cara memberikan kuisisioner. Dalam hal ini penyusun terjun langsung ke lapangan dengan menggunakan teknik penyebaran angket (*Quisioner*). Kuisisioner adalah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Dalam Penelitian ini menggunakan sistem tertutup artinya setiap pertanyaan yang diajukan telah di beri lima alternatif jawaban yang akan di beri bobot 5 sampai 1 yaitu dari sangat setuju sampai tidak setuju.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi (*population*), yaitu sekelompok orang, kejadian atau gejala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Anggota populasi disebut dengan elemen populasi (*population element*) (Muis, 2009). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Dosen dan Karyawan FIAI UII Sebanyak 76 orang dari 3 Prodi yang ada di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia (Div Umum & Keu FIAI UII).

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008). Mengingat jumlah sampelnya besar, maka penelitian tidak mungkin mengumpulkan seluruh elemen populasi, karena akan memerlukan biaya, waktu dan tenaga yang relatif tidak sedikit. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 39 responden.

E. Operasional Variabel

- a. Variabel Dependen (Y). *Variabel dependen* dalam penelitian ini adalah Perilaku Menabung (Dosen dan Karyawan) di Bank Syariah.
- b. Variabel Independen (X). *Variabel independen* dalam penelitian ini adalah pendapatan dan iklan.

F. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian secara parsial (uji-t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel *independen* secara individual dalam menerangkan variabel *dependen*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 dan 0,10 ($\alpha=5\%$, $\alpha=10\%$) (Ghozali, 2009). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis operasional yaitu H_0 dan H_a
 - a) H_0 : tidak ada pengaruh positif variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y)
 - b) H_a : ada pengaruh positif variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y)
- b. Menetapkan taraf signifikansi (α) yaitu $\alpha = 5\%$
 - a) Jika $p \geq \alpha$: H_0 diterima dan H_a ditolak
 - b) Jika $p < \alpha$: H_0 ditolak dan H_a diterima
- c. Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau $> 0,10$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel *independen* tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependen* (Ayu Septi Anggraeni, 2011).
- d. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ atau $\leq 0,10$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti secara parsial variabel *independen* tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependen*.
- e. Melakukan perhitungan sesuai dengan pendekatan statistika yang dipergunakan, yaitu pada program *SPSS 22 for windows*.

2. Uji Simultan (F)

Uji Simultan (Gujarati Damodar, 2006) keseluruhan dilakukan dengan menggunakan koefisien-F. Koefisien-F selanjutnya dikonfirmasi dengan F-Tabel pada derajat kebebasan dan taraf kesalahan tertentu. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variable-variable independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variable dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah

5%. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar dari nilai F tabel maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variable independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variable dependen

1) Membuat Fomulasi Hipotesis

a) Ho : Secara bersamaan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel berikut. (model tidak layak)

b) Ha : Minimal secara bersamaan ada pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel berikut. (model layak)

2) Menetapkan Taraf Signifikan dan Kriteria Pengujian

Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikan (α) sebesar 5% sehingga kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

a) Ho diterima jika probabilitas $> \alpha$, atau jika f hitung $< f$ tabel

b) Ho ditolak jika probabilitas $< \alpha$, atau jika f hitung $> f$ tabel

3) Melakukan perhitungan sesuai dengan pendekatan statistika yang dipergunakan, yaitu pada program SPSS 22 for windows.

4) Mengambil kesimpulan seperti pada yang tertera pada poin a dan b.

G. Skala Pengukuran dan Instrumen Penelitian

1. Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *Likert*. Skala *Likert* sebagai alat untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2008). Alternatif jawaban dalam Skala *Likert* terdiri dari lima alternatif jawaban, yaitu:

- | | | |
|------|--------------------|----------|
| I. | Tidak Setuju (TS) | : skor 1 |
| II. | Kurang Setuju (KS) | : skor 2 |
| III. | Netral (N) | : skor 3 |
| IV. | Setuju (S) | : skor 4 |
| V. | Sangat Setuju (SS) | : skor 5 |

2. Uji Validitas

Validitas (Syamsul Hadi, 2006) adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Data dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh

kuesioner tersebut. Butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner diuji terhadap faktor terkait. Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total. Hasil perhitungan ini akan dibandingkan dengan critical value pada tabel ini nilai r dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah sampel yang ada. Apabila hasil perhitungan korelasi produk moment lebih besar dari critical value, maka instrumen ini dinyatakan valid. Sebaliknya apabila skor item kurang dari critical value, maka instrumen ini dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Iklan

| Item | N | r hitung | r table | Status |
|--------------|----------|-----------------|----------------|---------------|
| Pertanyaan 1 | 39 | 0,789 | 0,308 | Valid |
| Pertanyaan 2 | 39 | 0,842 | 0,308 | Valid |
| Pertanyaan 3 | 39 | 0,586 | 0,308 | Valid |
| Pertanyaan 4 | 39 | 0,842 | 0,308 | Valid |
| Pertanyaam 5 | 39 | 0,594 | 0,308 | Valid |
| Pertanyaan 6 | 39 | 0,717 | 0,308 | Valid |
| Pertanyaan 7 | 39 | 0,561 | 0,308 | Valid |
| Pertanyaan 8 | 39 | 0,625 | 0,308 | Valid |

| | | | | |
|--------------|----|-------|-------|-------|
| Pertanyaan 9 | 39 | 0,560 | 0,308 | Valid |
|--------------|----|-------|-------|-------|

Sumber data primer diolah 2017

Hasil uji validitas pada variabel iklan menggunakan SPSS 22 terhadap 39 responden yang diambil secara acak, dari data yang diperoleh dapat diambil kesimpulan bahwa semua item pada variabel iklan dinyatakan valid. Hal tersebut dapat dilihat dari keseluruhan nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,308). Sehingga seluruh item dalam variabel iklan dapat digunakan pada kuisioner penelitian selanjutnya.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (Syamsul Hadi, 2006) adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Untuk menghitung reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Croanbach Alpha*. Instrument untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Croanbach Alpha* > 0,7.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda ini digunakan apabila variabel bebas (independen) lebih dari satu variabel dan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (dependen). Analisis regresi adalah metode statistik yang digunakan untuk memperkirakan dengan menggunakan koefisien persamaan linier yang meliputi satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel tergantung (Agung, 2010). Analisis data dengan regresi ini menggunakan bantuan program SPSS dengan menggunakan rumus:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Perilaku menabung di bank syariah

b₀ = Konstanta regresi

b₁ = Koefisien pendapatan

b₂ = Koefisien iklan

X₁ = Pendapatan

X₂ = Iklan

H. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependen*. Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independen* dalam menjelaskan variabel *dependen* amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independen* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependen* (Ghozali, 2009).